

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki pariwisata yang sangat menarik minat para wisatawan baik asing maupun domestik, dengan objek wisata alam, sejarah, rohani dan lainnya. Karena secara geografis Kabupaten Jepara terletak di pesisir utara Pulau Jawa membuat kabupaten Jepara memiliki pantai yang indah, seperti Pantai Kartini, Pantai bandengan, Pulau Panjang, Pantai Bondo, Pantai Mpurancak, Pantai Telukawur dan pantai di kepulauan Karimunjawa.

Pantai Bondo merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Jepara, Pantai Bondo sendiri baru di resmikan pada tahun 2014, dengan konsep pantai yang di kelola oleh kelompok masyarakat pengawas. Daya tarik yang di tawarkan berupa pasir putih, air yang cukup jernih, dan bisa dilihatnya moment pemandangan matahari tenggelam (*sunset*), tetapi banyaknya masyarakat di luar Kabupaten Jepara yang belum mengenalnya membuat Pantai Bondo belum di jadikan destinasi pilihan utama saat berlibur, tidak seperti Pantai Bandengan, Pantai Kartini dan Pantai di Karimunjawa yang di kenal masyarakat luas.

Adanya potensi yang sangat baik maka diperlukannya destinasi wisata sekaligus tempat untuk beristirahat sehingga perlu diadakannya hotel resort yang merespon dengan iklim setempat serta tetap menunjukkan bentuk arsitektur budaya setempat. Wisatawan past mencari beragam informasi mengenai bagaimana produk yang ditawarkan suatu destinasi .Rendahnya pengelolaan wisata suatu destinasi akan berpengaruh hke jumlah wisatawan yang berkunjung.

Di pantai bondo penginapan yang ada masih banyak berupa *homestay*, dimana wisatawan atau tamu menginap di kediaman penduduk setempat. sehingga di perlukannya hotel dengan sarana rekreasi yang memadai.

Selain itu adanya potensi view pantai dan gunung muria yang terlihat saat langit cerah membuat lokasi ini berpotensi memiliki 2 view yang menarik dengan potensi wisata yang baik untuk 5-10 tahun ke depan.

Menurut (Priyanto, Widiartanto, dan Listyorini 2015) Tidak adanya produk wisata yang berpengaruh besar sehingga tidak terciptanya citra destinasi membuat konsumen tidak memberikan informasi ke konsumen lain baik rekomendasi maupun pengalaman

## **1.2 Pernyataan Masalah**

Isu (Permasalahan) :

Hotel Resort dengan pendekatan Vernakular yang bioklimatis dalam upaya membuat kawasan Pantai Bondo di Kabupaten Jepara sebagai destinasi baru, serta sebagai sarana berlibur, rekreasi, dan olahraga yang merespon iklim, lingkungan dan budaya setempat.

Pernyataan Masalah Desain :

1. Bagaimana perencanaan fungsi dan bentuk bangunan terhadap kebutuhan sirkulasi segala jenis usia serta kondisi yang efektif, efisien, nyaman dan aman dalam hotel resort di pantai bondo?
2. Bagaimana perencanaan hotel resort di pantai bondo dengan kondisi site bekas persawahan serta memanfaatkan material sekitar?
3. Bagaimana penerapan pendekatan Arsitektur Vernakular yang Bioklimatik di Pantai Bondo Jepara terhadap view pantai bondo dan

gunung muria serta memperhatikan pengolahan lingkungan untuk ke depannya?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Hotel Resort ini adalah :

1. Menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olahraga dengan pendekatan iklim dan budaya setempat demi menciptakan citra destinasi baru di Pantai Bondo Kabupaten Jepara.
2. Membuat Hotel Resort dengan pendekatan Vernakular yang bioklimatis sebagai contoh bangunan yang merespon terhadap iklim, lingkungan dan kebudayaan Kabupaten Jepara.

Manfaat dari perancangan :

1. Menciptakan Hotel Resort yang merespon iklim, lingkungan, dan kebudayaan Kabupaten Jepara.
2. Menciptakan produk wisata baru untuk Pantai Bondo di Kabupaten Jepara.
3. Meningkatkan perekonomian warga sekitar Pantai Bondo dengan menciptakan lapangan kerja.

### 1.4 Orisinalitas

No	Judul Proyek	Topik / pendekatan yang diangkat	Nama Penulis
1	HOTEL RESORT DI KOTA BATU DENGAN TEMA ARSITEKTUR	Merancang Hotel Resort di Kota Batu dengan menerapkan	NIEKE KRISNAWATI NIM. 09 22 058

	BIOKLIMATIK	elemen iklim sebagai dasar perencanaan dan perancangan.	INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2	HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK DI BIRA KABUPATEN BULUKUMBA	Rancangan hotel resort dengan pendekatan arsitektur biokliatik yang sesuai dengan iklim pesisir di Bira Kabupaen Bulukumba	SAHRIANTO 601.001.12.061 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
3	RESORT HOTEL DAN RESTO DI PANTAI EMPURANCAK JEPARA DENGAN PENDEKATAN DESAIN ARSITEKTUR BIOKLIMATIK	Merencanakan dan merancang resort hotel dan resto untuk mewadahi kegiatan wisata bahari dan menyediakan fasilitas penginapan di kawasan wisata alam di tepi pantai di lingkungan pantai Empurancak Jepara.	ARIS SRIWIDAYA NIM 5112410003 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
4	HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN VERNAKULAR YANG BIOKLIMATIS DI KAWASAN PANTAI BONDO JEPARA	penyelesaian desain memperhatikan hubungan antara bentuk arsitektur dengan lingkungannya dalam kaitan iklim dan budaya daerah Jepara.	Theo Krisnawan 16A10062 UNIKA Soegijapranata Semarang

Tabel 1. Orinalitas karya

Tugas Akhir dan penelitian yang di lakukan di tabel di atas sebagian besar memiliki isu yang hampir sama, dimana pendekatan yang di lakukan adalah pendekatan bioklimatik yang merespon iklim setempat.

Kebaharuan yang terdapat pada proyek perancangan ini adalah menghadirkan destinasi baru di Pantai Bondo Jepara dalam bentuk Hotel Resort yang menerpkan pendekatan Vernakular yang bioklimatis dalam bentuk arsitektur yang mempertimbangkan iklim, lingkungan, dan bangunan budaya setempat.

